

**Profil Hubungan Dislipidemia Terhadap Penyakit Jantung Koroner
di Rumah Sakit Islam Jakarta pada Bulan November 2016
ditinjau dari Kedokteran dan Islam**

¹Sarah Tri Wahyuni, ²Fatimah Eliana, ³Irwandi Zen

¹Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi, ²Departemen Pendidikan Kedokteran
Universitas Yarsi, ³Departemen Pendidikan Agama Universitas Yarsi

Korespondensi : E-mail : sarahwahyuni10@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penyakit kardiovaskuler (PKV) terutama penyakit jantung koroner (PJK) merupakan penyakit yang menjadi pembunuh utama dinegara-negara industri. Angka kematian akibat penyakit kardiovaskular di Indonesia meningkat dari 12% menjadi 36%, dan lebih dari 3 juta kematian tersebut terjadi sebelum usia 60 tahun. Faktor risiko utama PJK diantaranya adalah dislipidemia. Dislipidemia merupakan suatu kondisi yaitu terjadi abnormalitas kadar lipid di dalam darah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil hubungan dislipidemia dan peranannya terhadap risiko penyakit jantung koroner di Rumah Sakit Islam Jakarta pada bulan November 2016. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif dengan desain *cross sectional* dengan mengambil data rekam medik dari pasien rawat jalan yang datang ke bagian poliklinik jantung RS Islam Jakarta yang telah didiagnosis jantung koroner pada saat penelitian berlangsung. Pengolahan data dilakukan dengan program SPSS menggunakan sistem komputerisasi dan *Microsoft Excel 2010*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 246 orang yang menderita PJK terdapat 186 orang (76%) dengan riwayat dislipidemia, 60 orang (24%) dengan riwayat nondislipidemia, dan sebagian besar banyak terjadi pada perempuan dengan usia sama dengan atau lebih dari 65 tahun. Dalam ajaran islam, ketentuan makanan dan minuman adalah halal, baik, dan tidak berlebihan serta menjaga pola hidup sehat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perempuan dengan usia lanjut terutama yang sudah mengalami menopause lebih berisiko menderita PJK.

Kata Kunci : *Dislipidemia, Penyakit Jantung Koroner.*
